

3. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami konteks budaya dan sosial secara mendalam (Patton, 2015). Metode tersebut juga memungkinkan penulis untuk mendapat wawasan mendalam tentang perspektif individu. Dengan mewawancarai atau melakukan observasi terhadap responden, penulis dapat menggali pemahaman yang lebih baik tentang alasan di balik minat mereka dalam menonton Metro Xinwen, serta tanggapan mereka terhadap berita tersebut.

Memilih pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menjelajahi konteks yang melingkupi topik yang diteliti dengan lebih terperinci. Dalam hal ini, penelitian tentang tanggapan generasi muda Tionghoa Surabaya terhadap Metro Xinwen membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor budaya, sosial, dan individual yang mempengaruhi persepsi dan minat mereka terhadap program berita tersebut. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggali lapisan-lapisan makna dan motivasi yang mungkin tidak terungkap melalui metode kuantitatif. Sebagai contoh, melalui wawancara, peneliti dapat mengeksplorasi bagaimana pengalaman pribadi, pengaruh keluarga, dan dinamika sosial di lingkungan mereka berkontribusi terhadap preferensi mereka dalam menonton Metro Xinwen. Referensi yang relevan untuk mendukung pemilihan pendekatan ini dapat meliputi buku "*Qualitative Inquiry and Research Design*" oleh John W. Creswell, yang memberikan pemahaman yang komprehensif tentang metodologi penelitian kualitatif. (Creswell, John W., 2013)

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan menjelaskan dengan rinci teknik-teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data yang mencakup sumber data, subjek yang diteliti, instrumen, dan prosedur pengumpulan data. Penonton Metro Xinwen akan menjadi data utama dalam pengumpulan data, dengan analisis mendalam tentang perilaku, preferensi, dan persepsi mereka terhadap konten yang disajikan. Sementara bukan

penonton akan menjadi data pelengkap yang memungkinkan perbandingan yang kontras dalam analisis.

3.2.1 Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer yang berasal dari responden yang digunakan untuk memperoleh informasi maupun data melalui wawancara dengan penggunaan teknik *purposive sampling*. Proses wawancara juga akan melibatkan transkripsi yang mencakup seluruh percakapan, termasuk kata-kata, jeda, ekspresi non-verbal, dan nuansa lainnya yang mungkin relevan untuk analisis.

Wawancara ini terdiri dari 17 pertanyaan untuk mengukur berbagai aspek seperti minat penonton, waktu yang dihabiskan untuk menonton berita, serta tanggapan penonton terhadap konten berita yang disajikan.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari 12 remaja Tionghoa Surabaya berusia antara 17 hingga 23 tahun yang memiliki kemampuan bahasa Mandarin. Pemilihan usia ini dilatarbelakangi oleh pemahaman bahwa generasi muda merupakan usia produktif dimana generasi muda harus terbuka terhadap informasi. Sehingga generasi muda Tionghoa Surabaya dapat memberikan preferensi dan persepsi terkait berita Metro Xinwen. Berikut kriteria narasumber penelitian:

- a. Berdomisili di kota Surabaya.
- b. Usia 17-23 tahun dipilih karena generasi muda pada rentang usia ini dianggap paling produktif dan cenderung terbuka terhadap informasi, sehingga mampu memberikan preferensi dan persepsi terkait berita Metro Xinwen (Eurostat, 2019).
- c. Mengenal atau pernah menonton Metro Xinwen.
- d. Minimal menonton 3 kali seminggu atau sekali menonton selama 30 menit.
- e. Pernah belajar bahasa Mandarin

3.2.3 Instrumen Pengumpulan Data

Wawancara disusun berdasarkan dengan pertimbangan teori *audienceship*, tanggapan penonton, minat, *New Media* dan waktu dengan pertanyaan:

Identitas subjek penelitian:

1. Jenis kelamin
2. Umur
3. Ketrampilan bahasa Mandarin: Dasar, menengah, mahir

Pertanyaan untuk penonton:

1. Apakah anda mengenal atau pernah menonton berita Metro Xinwen? (Aspek jenis acara dari teori waktu)
2. Bagaimana anda mengetahui berita Metro Xinwen (Aspek demografi dari teori Tanggapan dan Minat Penonton)
3. Bagaimana berita Metro Xinwen membantu anda memahami budaya dan nilai-nilai Tionghoa dengan lebih baik? (Aspek audiens sempit dari teori *Audienceship*)
4. Bagaimana Metro Xinwen membantu anda memperluas kosa kata dan pemahaman anda terhadap bahasa Mandarin? (Aspek tanggapan aspek kognisi dari teori Tanggapan dan Minat Penonton)
5. Konten atau topik yang anda sukai di Metro Xinwen? Mengapa? (Aspek minat spiritual dari teori Tanggapan dan Minat Penonton)
6. Apakah anda lebih suka menonton Metro Xinwen secara *live* (Siaran Langsung) dibandingkan dengan menonton klip berita tayangan ulang? (Aspek aksesibilitas global dari teori *New Media*)
7. Apakah menurut anda berita-berita yang ditayangkan Metro Xinwen relevan dengan kondisi terkini? (Aspek tanggapan aspek kognisi dari teori Tanggapan dan Minat Penonton)
8. Apakah anda merasa berita Metro Xinwen relevan dengan bahasa yang anda gunakan sehari-hari? Apabila tidak, mengapa? (Aspek demografi dari teori Tanggapan dan Minat Penonton)
9. Bagaimana kehadiran Metro Xinwen di media sosial membuat anda lebih mudah mengakses berita bahasa Mandarin? (Aspek aksesibilitas global dari teori *New Media*)
10. Apakah anda merasa Metro Xinwen memberikan ruang untuk berpendapat dan opini dari generasi muda terkait isu-isu penting? Berikan contohnya! (Aspek interaktivitas dari teori *New Media*)

11. Apakah anda lebih tertarik untuk menonton berita Metro Xinwen yang berfokus pada isu-isu komunitas Tionghoa di Indonesia? (Aspek audiens sempit dari teori *Audienceship* dan aspek minat langsung dari teori Tanggapan dan Minat Penonton)
12. Apakah menonton berita Metro Xinwen merupakan bagian dari rutinitas saya? (Aspek frekuensi waktu dari teori Waktu)
13. Apakah saya mengikuti tayangan ulang atau konten Metro Xinwen terkini di saat waktu luang? (Aspek durasi menonton dari teori Waktu)
14. Apakah jam tayangan Metro Xinwen mempengaruhi minat anda untuk menontonnya? (Aspek frekuensi waktu dari teori Waktu)
15. Apa seharusnya yang dilakukan Metro Xinwen agar kamu minat menonton?

Pertanyaan untuk bukan penonton:

1. Apa alasan anda tidak menonton berita Metro Xinwen?
2. Apa yang sering anda nonton?
3. Apa seharusnya yang dilakukan Metro Xinwen agar kamu minat menonton?

3.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dimulai dengan wawancara sesuai dengan topik maupun teori penelitian yang relevan dengan tujuan penelitian. Proses pengumpulan data ini diperkirakan akan memerlukan waktu sekitar 1 bulan. Setiap responden memerlukan waktu sekitar 30 menit melalui Google Meet atau secara langsung.

Selanjutnya, data transkrip yang terkumpul dari berbagai responden akan dikumpulkan dan disiapkan untuk tahap analisis. Hasil analisis ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana generasi muda Tionghoa di Surabaya merespons program berita Metro Xinwen dan sejauh mana minat penonton terhadap berita dalam bahasa Mandarin. Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan 5 orang yaitu Queen, Willy, Fanny, Gita dan Sume. Lalu, wawancara online melalui Google Meet sebanyak 7 orang yaitu Evan, Eunice, Winnie, Darren, Joce, Nina, Lusi. Langkah pengumpulan data dimulai dengan penulis memperkenalkan diri kepada calon responden dan menanyakan apakah mereka adalah penonton Metro Xinwen. Setelah itu, penulis menjadwalkan dan melakukan wawancara secara langsung atau online.

3.3 Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan menjelaskan analisis komprehensif mengenai teknik yang digunakan dalam instrumen dan prosedur analisis data. Penulis akan menguraikan detail, bagaimana instrumen ini dirancang dan diterapkan untuk mengumpulkan data yang relevan. Serta bagaimana data tersebut dianalisis dan menggali untuk mendapat hasil yang mendalam mengenai tanggapan maupun minat generasi muda Tionghoa terhadap program berita Metro Xinwen.

3.3.1 Instrumen Analisis Data

Pertanyaan wawancara disusun dengan pertimbangan teori *audienceship* dan minat menonton Metro Xinwen untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam wawancara transkripsi berupa kutipan dari jawaban responden yang disertai dengan analisis dan opini penulis. Hasil wawancara akan dianalisa melalui *coding* dalam bentuk pengelompokkan yang sesuai tema yang ada di tabel di bawah ini. Berikut contoh tabel yang akan digunakan di bab 4.

Kode penamaan ini bertujuan untuk menganalisis dan meneliti audiens Metro Xinwen. Pertama, penelitian ini memiliki kategori "Audiens-A" yang mewakili mereka yang sering menonton Metro Xinwen, serta kategori "Non-audiens-B" mewakili mereka yang jarang menonton Metro Xinwen. Kategori kedua adalah "Jenis kelamin" untuk membedakan jenis kelamin, di mana "Laki-laki-M" mewakili laki-laki, dan "Perempuan-F" mewakili perempuan. Terakhir, penelitian ini memiliki kategori "Tingkat Bahasa Mandarin" yang membagi responden menjadi tiga tingkatan berdasarkan tingkat bahasa Mandarin mereka, yaitu "Dasar-J" untuk tingkat dasar, "Menengah-Z" untuk tingkat menengah, dan "Mahir-G" untuk tingkat mahir. Dengan menggunakan kode penamaan ini, penelitian dapat mengidentifikasi pola dan perbedaan dalam kehadiran, preferensi, dan perilaku audiens.

Audiens : A

Non-audiens : B

Jenis Kelamin

Laki-laki : M

Perempuan : F

Tingkat Bahasa Mandarin

Dasar : J

Menengah : Z

Mahir : G

NAMA (SAMARAN)	JENIS KELAMIN	TEMPAT TINGGAL	USIA	TINGKAT BAHASA MANDARIN
Winnie [AFG 1]	Perempuan	Surabaya	22	HSK 6
Eunice [AFG 2]	Perempuan	Surabaya	22	HSK 6
Lusi [AFG 3]	Perempuan	Surabaya	23	HSK 6
Queen [AFG 4]	Perempuan	Surabaya	22	HSK 5
Nina [AFG 5]	Perempuan	Surabaya	23	HSK 6
Willy [AMG]	Laki Laki	Surabaya	22	HSK 6
Evan [AMJ]	Laki Laki	Surabaya	23	HSK 3
Darren [BMJ 1]	Laki Laki	Surabaya	23	HSK 2
Joe [BMJ 2]	Laki Laki	Surabaya	17	HSK 3
Fanny [BFZ 1]	Perempuan	Surabaya	21	HSK 4
Gita [BFZ 2]	Perempuan	Surabaya	22	HSK 4
Sume [BFG]	Perempuan	Surabaya	22	HSK 5

Tabel 1. Identitas Narasumber

Peneliti menggunakan pendekatan analisis data kualitatif dengan coding tema, kategori, dan subkategori. Bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat mereka. Analisis coding kualitatif penting karena membantu

mengorganisir, mengidentifikasi pola, dan memfasilitasi interpretasi data (Patton, 2015). Ini juga meningkatkan validitas, memudahkan komunikasi temuan, dan memungkinkan penggalian temuan yang mendalam dari data (Miles & Huberman, 1994). Dengan demikian, coding kualitatif memainkan peran krusial dalam penelitian kualitatif.

Tema	Kategori	Sub kategori
<i>Audienceship</i>	Audiens Luas	Aktif di berbagai platform
		Cenderung menggunakan berbagai macam media atau informasi secara luas
		Tidak menunjukkan referensi khusus terhadap 1 topik atau minat tertentu
	Audiens Sempit	Penonton aktif terlibat dalam diskusi online di platform media sosial untuk membahas berita yang disajikan oleh Metro Xinwen
		Menunjukkan kesamaan dalam minat yang berkaitan dengan identitas dan kepentingan Tionghoa
		Cenderung konsisten mengonsumsi berita dari Metro Xinwen
		Lebih cenderung menonton isu-isu yang berkaitan dengan komunitas Tionghoa

		seperti budaya, politik, dan perkembangan ekonomi
Tanggapan dan Minat Penonton	Tanggapan Aspek Kognisi	Memiliki pemahaman mendalam tentang isu-isu yang berkaitan dengan komunitas Tionghoa seperti kebudayaan, sejarah dan perkembangan ekonomi lokal
		Melakukan evaluasi terhadap kredibilitas berita atau keakuratan informasi yang disajikan oleh Metro Xinwen
		Membentuk identitas mereka sebagai komunitas Tionghoa dengan membangun kesadaran akan menjaga warisan budaya mereka
	Minat Material dan Spiritual	Tertarik dengan komunitas Tionghoa, politik, ekonomi maupun kriminal
		Menambah pengetahuan dalam berbahasa Mandarin
	Minat Langsung	Tontonan yang menarik secara visual
	Minat Tidak Langsung	Ingin mencari informasi terbaru dan lebih memahaminya
		Menonton atau mengetahui berita Metro

	Demografi	Xinwen karena Keluarga dan teman
		Karena identitas diri sebagai suku Tionghoa
Waktu	Frekuensi Waktu	Setiap hari menonton Metro Xinwen
		Beberapa kali menonton Metro Xinwen
		Jarang menonton Metro Xinwen
	Durasi Menonton	Menonton sebentar Metro Xinwen
		Menonton lama Metro Xinwen
	Jenis acara	Menonton berita politik
		Menonton berita ekonomi dan bisnis
		Menonton berita kebudayaan dan kehidupan sosial
	<i>New Media</i>	Interaktivitas
Membagikan artikel berita yang menarik dari Metro Xinwen baik langsung maupun media sosial		
		Mengakses Metro Xinwen melalui situs resmi

	Aksesibilitas Global	Berlangganan Metro Xinwen untuk mendapat berita terkini
	<i>Real-time</i> dan Kecepatan	Mendapatkan notifikasi langsung dari aplikasi Metro Xinwen saat ada berita terkini dan peristiwa penting
		Mengikuti akun media sosial resmi Metro Xinwen untuk mendapatkan update berita terbaru
		Mengakses siaran langsung atau liputan khusus melalui platform <i>streaming</i> Metro Xinwen

Tabel 2. Analisa Data

Secara menyeluruh, metode analisis coding kualitatif yang digunakan memberikan landasan yang kuat untuk menggali dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat responden, serta memvalidasi kesimpulan yang diambil. Pendekatan tersebut juga berperan sentral dalam merangkai temuan-temuan yang mendalam dari data, memperkuat kredibilitas penelitian, dan memfasilitasi komunikasi efektif tentang hasil-hasil yang diperoleh.

3.3.2 Prosedur Analisis Data

Prosedur analisis data dalam penelitian ini melibatkan beberapa langkah penting. Pertama, wawancara 10 subjek penelitian akan dikumpulkan berupa transkrip. Transkrip tersebut akan dianalisis dengan pertimbangan teori audienceship, tanggapan penonton, minat, *New Media* dan waktu. Hasil analisis tersebut akan memperlihatkan bagaimana tanggapan dan seberapa besar minat generasi muda Tionghoa Surabaya menonton berita Metro Xinwen.